

# Gambaran Penerapan Model Paikem dalam Meningkatkan Hasil Belajar Sejarah Peradaban Islam Siswa Sekolah Dasar

Reza Maulana Dalimunthe<sup>1</sup>, Noorazmah Hidayati<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Institut Agama Islam Negeri Palangkaraya

Email: [rezamaulanadlt26@gmail.com](mailto:rezamaulanadlt26@gmail.com)

---

## Article Info

### Article history:

Received September 10, 2024

Revised September 15, 2024

Accepted September 28, 2024

---

### Keywords:

PAIKEM model, student learning outcomes, SKI

---

## ABSTRACT

*This research is a literature study that aims to find out the description of the application of the PAIKEM model (active, innovative, creative, effective, and enjoyable learning) in improving the learning outcomes of Islamic cultural history (SKI) in elementary school students. Literature study is a study used to collect data or information by reviewing or analyzing various forms of material taken from various sources such as documents, books, articles, journals, theses and so on. The sources that are the subject of study in this study are journals, articles, and final assignments. The results of the study show that in several subjects, teachers apply PAIKEM as a learning model. With the aim of improving student learning outcomes, teachers always apply active, innovative, creative, effective, and enjoyable learning. Active Learning is a learning process that allows students to play an active role in learning. This can be described in SKI learning where teachers always innovate and are creative so as to create a pleasant classroom atmosphere that makes students more active in learning and not bored, this can affect student learning outcomes to increase.*

*This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.*



---

## Article Info

### Article history:

Received September 10, 2024

Revised September 15, 2024

Accepted September 28, 2024

---

### Keywords:

Model PAIKEM, hasil belajar siswa, SKI

---

## ABSTRAK

Penelitian ini merupakan penelitian studi kepustakaan yang bertujuan untuk mengetahui gambaran penerapan model PAIKEM (pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan) dalam meningkatkan hasil belajar sejarah kebudayaan islam (SKI) pada siswa sekolah dasar. Studi kepustakaan merupakan suatu studi yang digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi dengan mengkaji atau menganalisis berbagai bentuk materi yang diambil dari berbagai sumber seperti dokumen, buku, artikel, jurnal, skripsi dan sebagainya. Sumber yang menjadi bahan kajian pada penelitian ini adalah jurnal, artikel, dan tugas akhir. Hasil penelitian menunjukkan bahwa di beberapa mata Pelajaran guru menerapkan PAIKEM sebagai model pembelajaran. Dengan tujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa guru selalu menerapkan pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan



menyenangkan. Pembelajaran Aktif adalah proses pembelajaran yang membuat siswa dapat berperan aktif dalam pembelajaran. Hal ini dapat digambarkan pada pembelajaran SKI dimana guru selalu berinovasi dan kreatif sehingga menciptakan suasana kelas yang menyenangkan yang membuat siswa lebih aktif dalam belajar dan tidak bosan, hal itu dapat mempengaruhi hasil belajar siswa menjadi semakin meningkat.

*This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.*



#### **Corresponding Author:**

Nama penulis: Reza Maulana Dalimunthe  
Institut Agama Islam Negeri Palangkaraya  
Email: [rezamaulanadt26@gmail.com](mailto:rezamaulanadt26@gmail.com)

## **Pendahuluan**

Untuk menentukan kualitas hidup, maka pendidikan memegang peranan penting untuk membimbing agar menjadi pribadi yang lebih baik. Kemajuan sebuah negara sangat ditentukan oleh kualitas pendidikan yang diawali dari diri sendiri, keluarga, dan masyarakat (Rohana, 2022). Dalam undang-undang (SISDIKNAS No 12 tahun 2012 Bab I pasal I ayat I, 2010, 154) sebagai berikut: Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta trampil yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Dalam proses pembelajaran sejarah kebudayaan Islam disekolah, tidak jauh dari peran guru sebagai aktor utama dalam proses pembelajaran. (Rohana, 2022) Pembelajaran dirancang oleh guru sedemikian rupa sehingga membuat suasana belajar mengajar lebih efektif. Sebuah proses pembelajaran harus ditunjang oleh perangkat pembelajaran seperti perencanaan pembelajaran, proses,

evaluasi, guru, peserta didik, kurikulum, sarana dan prasarana, serta lingkungan belajar lainnya. Dalam proses pembelajaran itu seorang guru harus menghadirkan model pembelajaran yang membuat peserta didik menjadi aktif dan menyenangkan dalam menerima materi dari gurunya.

Salah satu model pembelajaran yang dianggap baik dan layak untuk diterapkan dalam proses pembelajaran salah satunya adalah PAIKEM, singkatan dari Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan. Di era kontemporer ini, PAIKEM sangat dianjurkan mengingat semakin kompleksnya permasalahan di dunia pendidikan dan juga besarnya tuntutan yang dibebankan kepada guru dalam mensukseskan pembelajaran di sekolah (Jais, 2019).

Berkaitan belajar aktif, Mel Silberman mengemukakan bahwa belajar aktif merupakan hasil modifikasi dari pernyataan Confucius yang terkenal yaitu: "What I hear, I forget; What I hear and see, I remember a little; What I hear, see, and ask question about or discuss with someone else, I begin to understand; What I hear, see, discuss, and do, I acquire

knowledge and skill; What I teach to another, I master” pernyataan tersebut jika diterjemahkan akan menjadi: Apa yang saya dengar saya lupa; Apa yang saya dengar dan saya lihat, saya ingat sedikit; apa yang saya dengar, lihat, dan saya tanyakan atau diskusikan dengan beberapa teman, saya mulai paham; Apa yang saya dengar, lihat, diskusikan dan lakukan, saya memperoleh pengetahuan dan keterampilan; Apa yang saya ajarkan pada orang lain saya menguasainya.

Inovatif dalam pembelajaran berarti guru memiliki kecenderungan untuk memperbaiki dan mengembangkan kegiatan pembelajaran sehingga berbeda dari sebelumnya dan yang lainnya. Pembelajaran inovatif merupakan suatu pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa/anak didik untuk mengemukakan ide-ide/gagasan-gagasan baru untuk perbaikan ataupun unyuk pengembangan kegiatan pembelajaran dalam rangka pencapaian tujuan pembelajaran secara maksimal(Hidayat, n.d.-a). Pembelajaran inovatif adalah suatu proses pembelajaran yang sudah dirancang dengan sedemikian rupa, sehingga pembelajaran ini berbeda dengan pembelajaran pada umumnya yang dilakukan oleh guru(Afrih Lia & Sekar Sari, 2021)Pembelajaran semacam ini tentu akan membuat siswa semakin tertarik dan termotivasi untuk mengikuti seluruh rangkaian pembelajaran dalam rangka meningkatkan hasil belajar mereka jika selama ini hasil belajar mereka rendah dan juga bagi siswa lainnya.

Pembelajaran yang kreatif dan mengkreasikan yaitu pembelajaran yang lebih menekankan pada pengembangan kreatifitas peserta didik, baik pengembangan kemampuan berimajinasi, daya cipta maupun pengembangan kemampuan berpikir secara kreatif.

Pengembangan kemampuan berpikir kreatif haruslah seimbang dengan kemampuan berpikir rasional logis(Rifa’ah et al., 2018)

Penyelenggaraan pembelajaran yang efektif mengenal tiga strategi pokok; yaitu : strategi pengorganisasian pembelajaran, strategi penyampaian materi pembelajaran, dan strategi strategi pengelolaan pembelajaran(Hidayat, n.d.-b)Strategi pengorganisasian pembelajaran yang menekankan pada bagaimana semua komponen pembelajaran diperdagunakan secara efektif. Strategi penyampaian pembelajaran yang menekankan pada media apa yang digunakan untuk menyampaikan materi pelajaran, kegiatan belajar apa yang dilakukan siswa, dan dalam struktur belajar mengajar yang bagaimana. Strategi pengelolaan pembelajaran yang menekankan pada penjadwalan penggunaan setiap komponen strategi pengorganisasian dan strategi penyampaian materi pelajaran, termasuk pula pembuatan catatan tentang kemajuan belajar siswa.

Pembelajaran yang menyenangkan adalah pembelajaran yang diselenggarakan oleh guru sedemikian tercipta lingkungan belajar yang tidak membosankan, selalu menggairahkan, dan selalu membuat siswa jauh dari ancaman dan ketakutan. Pembelajaran yang menyenangkan diawali dengan rasa senang guru itu sendiri untuk mengajar sehingga siswa termotivasi untuk belajar. Hal ini didukung oleh pandangan Safaringga, V., Lestari, W. D., & Aeni, A. N. (2022) yang mengatakan bahwa pembelajaran itu haruslah memotivasi siswa untuk belajar. Pembelajaran yang menyenangkan akan membuat siswa tidak pernah merasa lelah dalam belajar dan jauh dari rasa ngantuk.

Berdasarkan penjelasan di atas maka model PAIKEM ditekankan adanya keaktifan siswa, inovasi guru, kreativitas

guru, keefektifan proses pembelajaran dan timbulnya rasa senang siswa dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, dalam model PAIKEM, guru memiliki banyak peran, antara lain: sebagai fasilitator, sebagai motivator, sebagai inspirator, sebagai kreator, dan sebagai supervisor.

Karena dalam penerapan PAIKEM, guru dapat saja berbeda maka tujuan penelitian ini adalah mencari pola-pola penerapan PAIKEM dari beberapa literatur dari berbagai pembelajaran kemudian mengaitkan kepada pembelajaran SKI terutama dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

### Metode

Penelitian ini menggunakan metode kepustakaan, yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data dari berbagai sumber, seperti jurnal, laporan hasil penelitian, tugas akhir (skripsi), artikel hasil seminar, web, perpustakaan, dan blog. Kegiatan dilakukan secara sistematis untuk mengumpulkan, mengolah, dan menyimpulkan data dengan menggunakan metode tertentu guna mencari jawaban atas permasalahan yang ingin dipecahkan. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan penelusuran dan penelaahan pada literatur dan bahan pustaka yang relevan dengan latar belakang yang diangkat. Pengumpulan data dilakukan dengan menganalisis beberapa artikel dari jurnal, buku, tugas akhir mahasiswa, dan hasil seminar yang relevan dengan judul penelitian kemudian mengaitkan dengan judul peneliti.

### Hasil

Berdasarkan sumber pertama: Al-Ihtirafiah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Vol. 2 No. 2 Desember 2022 model pembelajaran

paikem pada mata pelajaran pendidikan agama islam di sekolah dasar dengan judul: “model pembelajaran paikem pada mata pelajaran pendidikan agama islam di sekolah dasar” yang di tulis oleh Sy. Rohana memaparkan bahwa penerapan model PAIKEM sebagai berikut:

- a. Kegiatan Awal (Pendahuluan)  
Pada kegiatan pendahuluan guru memulai pembelajaran dengan apersepsi dan juga pembiasaan hal ini dilakukan agar pembelajaran yang akan dilakukan menjadi efektif. Selanjutnya memberikan arahan dan motivasi agar anak didik termotivasi dan semangat dalam proses pembelajaran.
- b. Kegiatan Inti  
Pada kegiatan inti guru melanjutkan menjelaskan materi kisah Nabi dan Rasul dengan metode ceramah untuk menyampaikan pokok pembahasan dalam materi setelah selesai menjelaskan materi, guru melanjutkan kegiatan pembelajaran dengan model PAIKEM dan juga berdiskusi
- c. Kegiatan Akhir (Penutup)  
Dalam kegiatan ini guru merangkum materi untuk memahami keutuhan yang telah dipelajari serta melakukan evaluasi terhadap materi yang telah disampaikan. Evaluasi dilakukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan peserta didik dalam mempelajari materi pembelajaran, untuk mengetahui tingkat keberhasilan guru dalam melaksanakan pembelajaran.

Dari penerapan model PAIKEM diatas maka hasil yang diperoleh adalah: Penggunaan model pembelajaran, aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan dalam pembelajaran PAI di Sekolah Dasar (SD) sangat cocok. Karena proses pembelajarannya belajar sambil bermain, yang membuat anak didik termotivasi

dalam belajar. Guru akan memilih model yang masuk dalam rumpun model PAIKEM dengan menyesuaikan dengan materi pembelajaran. (Rohana, 2022)

Sumber kedua : Cendekiawan e-ISSN: 2685-595X p-ISSN: 2685-6271 Vol. 4, No. 1, 2022, Hal 32-42 Penerapan Metode PAIKEM dalam Peningkatan Hasil Belajar PAI Materi Ketentuan Sholat di Sekolah Dasar dengan judul: “Penerapan Metode PAIKEM dalam Peningkatan Hasil Belajar PAI Materi Ketentuan Sholat di Sekolah Dasar” yang ditulis oleh Andar Susilawati memaparkan bahwa penerapan PAIKEM sebagai berikut: Pengamatan dan penelitian yang dilaksanakan di SD Negeri 6 Tempilang terhadap Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, dinilai belum optimal, siswa hanya mendengarkan penjelasan guru, siswa tidak memiliki minat dan perhatian besar terhadap objek yang dipelajari, dalam penyampaian materi juga guru belum maksimal karena belum menggunakan metode yang tepat dan belum memanfaatkan media yang relevan. Walaupun begitu dilihat dari hasil belajar siswa dengan penerapan model PAIKEM ini meningkat.

Maka kesimpulan dari penerapan model PAIKEM diatas adalah: Dari hasil pembelajaran dengan menerapkan metode PAIKEM, hasil belajar siswa pada pra siklus diperoleh persentase 40%. Pada siklus I menunjukkan peningkatan mencapai persentase 65%. Pada siklus II terjadi peningkatan hasil belajar siswa diperoleh angka 100%. Sedangkan untuk siswa yang belum tuntas juga mengalami penurunan. Pada tindakan pra siklus yg belum tuntas 12 orang dengan presentase 60 %, Siklus I menurun menjadi 10 orang atau 50%. Pada Siklus II siswa yang belum tuntas belajar sudah tidak ada lagi, terlihat dari presentase menunjukkan angka 0%(Adnan, 2018).

Sumber ketiga: JOTE Volume 4 Nomor 3 Tahun 2023 Halaman 294-302 pada Journal On Teacher Education Research & Learning in Faculty of Education ISSN: 2686-1895 (Printed); 2686-1798 (Online) Meningkatkan Hasil Belajar IPA Menggunakan Siswa Kelas V Sekolah Dasar dengan judul: “Hasil Belajar IPA Menggunakan Siswa Kelas V Sekolah Dasar” yang ditulis oleh Avilina Sute, Hermus Hero, Maria Helvina, memaparkan bahwa Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang dirancang untuk membantu guru (peneliti) menemukan dan memecahkan masalah pembelajaran yang terjadi di kelas.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa pendekatan PAIKEM dapat meningkatkan hasil belajar IPA. Secara umum dapat disimpulkan bahwa penerapan pendekatan PAIKEM dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada muatan pelajaran IPA materi sistem organ pernapasan pada manusia di SDK Maria Ferrari (Sute et al., n.d.)

## **Pembahasan**

Berdasarkan sumber I Penggunaan model pembelajaran, aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan dalam pembelajaran PAI di Sekolah Dasar (SD) sangat cocok. Karena proses pembelajarannya belajar sambil bermain, yang membuat anak didik termotivasi dalam belajar.

Hal tersebut membuktikan bahwa pada pembelajaran PAI model PAIKEM dapat disebut berhasil maka diharapkan apabila model tersebut diterapkan pada pembelajaran SKI akan mendapatkan hasil yang sama yaitu mampu membuat anak termotivasi dalam belajar tentang sejarah islam serta meneladani nabi dan sahabat-

sahabatnya melalui pembelajaran yang menyenangkan.

Kemudian berdasarkan sumber ke II, Model ini dilakukan pada pembelajaran PAI pada materi ketentuan sholat, dilihat dari 3 siklus yang dilakukan oleh peneliti terlihat peningkatan hasil belajar siswa setelah penerapan model PAIKEM, serta jumlah siswa yang awalnya tidak tuntas mengalami penurunan terlihat dari presentase menunjukkan angka 0%, Maka dari gambaran diatas juga sangat memberi peluang untuk keberhasilan model PAIKEM pada pembelajaran SKI untuk meningkatkan hasil belajar siswa

Kemudian sumber ke III, penelitian yang dilakukan pada pelajaran IPA juga mendapatkan nilai hasil akhir siswa yang meningkat. Hal itu terbukti pada materi organ tubuh siswa mendapat nilai yang memuaskan

Hal ini sangat diharapkan juga bagi pembelajaran SKI dimana model PAIKEM dapat membuat suasana kelas menjadi efektif dan menyenangkan sehingga siswa tidak merasa bosan belajar tentang sejarah kebudayaan islam.

## Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa penerapan model PAIKEM diberbagai mata Pelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa yang sangat signifikan. Dalam penerapannya guru selalu menerapkan pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan. Hal ini juga bisa diterapkan pada pembelajaran SKI.

Model pembelajaran harus dikemas oleh guru sedemikian rupa untuk menciptakan suasana kelas yang hidup dan siswa yang aktif pada saat kegiatan belajar, maka model PAIKEM ini sangat cocok

diterapkan pada pembelajaran SKI karna sifatnya yang meneynangkan sehingga siswa tidak bosan dalam belajar sejarah kebudayaan islam.

## Daftar Pustaka

- Adnan, m. (2018). Urgensi penerapan metode paikem bagi guru dalam meningkatkan mutu pembelajaran pendidikan agama islam. *Cendekia : jurnal studi keislaman*, 3(1). <https://doi.org/10.37348/cendekia.v3i1.42>
- Afrih lia, n. F., & sekar sari, s. (2021). Paikem model pembelajaran alternatif bagi anak usia dini. *Journal of early childhood and character education*, 1(1), 19–34. <https://doi.org/10.21580/joece.v1i1.6612>
- Hidayat, a. (n.d.-a). *Konsep pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan (paikem)*.
- Hidayat, a. (n.d.-b). *Konsep pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan (paikem)*.
- Jais, a. (2019). *Penerapan strategi pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan (paikem)*. 01.
- Rifa'ah, r., murniati, n. A. N., & susilawati, s. (2018). Penerapan pembelajaran aktif kreatif efektif dan menyenangkan (pakem) untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas viii e smp negeri 2 bonang demak tahun pelajaran 2013/ 2014. *Jurnal penelitian pembelajaran fisika*, 6(1).



<https://doi.org/10.26877/jp2f.v6i1.2586>

Rohana, s. R. (2022). Model pembelajaran paikem pada mata pelajaran pendidikan agama islam di sekolah dasar: model pembelajaran paikem pada mata pelajaran pendidikan agama islam di sekolah dasar. *Al-ihtirafiah: jurnal ilmiah pendidikan guru madrasah ibtidaiyah*, 327–345. <https://doi.org/10.47498/ihtirafiah.v2i02.1241>

Sute, a., hero, h., & helvina, m. (n.d.). *Meningkatkan hasil belajar ipa menggunakan siswa kelas v sekolah dasar.*